

Market Review & Outlook

- IHSG Bertahan Flat di 6,018.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,990—6,060).

Today's Info

- DSFI Targetkan Penjualan 8,828 Ton
- Laba MAPA Naik 43%
- WEGE Berencana Akuisisi Perusahaan Geotechnical
- Laba CARS Naik 24.5%
- Pendapatan DSNG Turun 20.18%
- Pendapatan INDY Naik 219.45%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
INDY	Trd. Buy	3,370	3,200
ANTM	B o W	885-895	835
UNVR	S o S	43,000-42,600	44,750
BBRI	B o W	3,260-3,300	3,030
HRUM	B o W	2,640-2,670	2,450

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.67	3,513

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMAS	31 Aug	EGM
ELSA	31 Aug	EGM
META	31 Aug	EGM
MITI	04 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

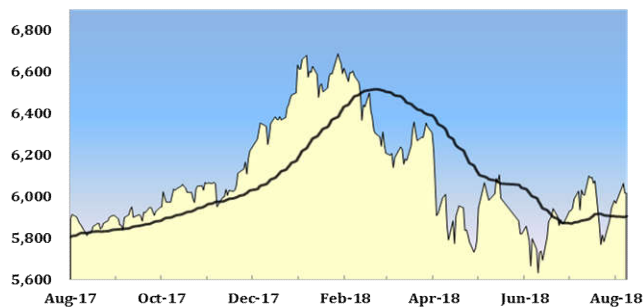
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,259		
Value (Billion IDR)	8,739	5,990	6,060
Frequency (Times)	300,150	5,965	6,085
Market Cap (Trillion IDR)	6,783	5,935	6,110
Foreign Net (Billion IDR)	(434.74)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,018.46	-0.50	-0.01%
Nikkei	22,865.15	-4.35	-0.02%
Hangseng	27,888.55	-275.50	-0.98%
FTSE 100	7,432.42	-83.61	-1.11%
Xetra Dax	12,364.06	-130.18	-1.04%
Dow Jones	25,964.82	-22.10	-0.09%
Nasdaq	8,109.54	21.17	0.26%
S&P 500	2,901.52	0.39	0.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.64	-0.4	-0.49%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.80	-0.5	-0.64%
Gold Price USD/Ounce	1206.75	2.6	0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	12708.00	-492.0	-3.73%
Tin-LME (US\$/ton)	19052.50	-217.5	-1.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	98.35	-1.9	-1.85%
Coal NWC (US\$/ton)	112.25	0.0	-0.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14730.00	40.0	0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,894.6	2.31%	2.96%
Medali Syariah	1,662.8	-0.42%	-2.17%
MA Mantap	1,515.8	-0.80%	-3.71%
MD Asset Mantap Plus	1,489.4	-0.12%	0.48%
MD ORI Dua	1,908.7	-0.59%	-3.18%
MD Pendapatan Tetap	1,085.3	-0.72%	-2.23%
MD Rido Tiga	2,103.9	-1.20%	-6.40%
MD Stabil	1,152.0	-0.37%	-1.00%
ORI	1,794.5	3.24%	-2.61%
MA Greater Infrastructure	1,197.6	0.21%	-2.11%
MA Maxima	926.7	-0.32%	2.98%
MA Madania Syariah	983.4	-0.95%	-4.16%
MD Kombinasi	796.3	-1.35%	0.72%
MA Multicash	1,419.6	0.05%	4.98%
MD Kas	1,501.9	0.35%	5.85%

Market Review & Outlook

IHSG Bertahan Flat di 6,018. IHSG ditutup turun tipis cenderung bertahan flat 0.01% di level 6,018, setelah bergerak di bawah level 6,000 sejak awal hingga menjelang akhir perdagangan. Lima dari sembilan indeks sektoral menguat, dipimpin oleh industri dasar dan kimia (+1.43%). Sedangkan sektor aneka industri (-2.45%) serta properti (-1%) memimpin pelemahan dan menekan laju kenaikan IHSG. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 434.74 Miliar. Sepanjang pekan lalu, IHSG menguat 0.83% dan asing mencatatkan net buy Rp 1.02 Triliun.

IHSG melemah di tengah pelemahan bursa utama Asia lainnya. Indeks Nikkei 225 (-0.02%), Indeks Hang Seng Hong Kong (-0.98%), dan indeks Shanghai Composite (-0.46%) ditutup melemah. Eskalasi perang dagang AS-China serta kekhawatiran seputar kondisi keuangan di Argentina dan Turki turut menjadi sentimen negatif bagi bursa Asia. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones (-0.09%) ditutup melemah tipis sedangkan Indeks S&P 500 (+0.01%) dan Nasdaq Composite (+0.26%) ditutup menguat. Wall Street ditutup mixed menyusul rilis beberapa data ekonomi dan tenggat waktu Kanada untuk bergabung dengan kesepakatan perdagangan baru antara Amerika Serikat dan Meksiko.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,990—6,060). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,018. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dan mencoba untuk bertahan di atas EMA 50. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju support level 5,990 hingga 5,965. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,060. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 September - 07 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	-	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	-	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	-	2,87%	2,70%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	-	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	-	USD 118,3 miliar	USD 118 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Aug-18	-	50,8	50,4
04	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	AS	Aug-18	-	55,3	54,5
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -46,3 miliar	USD -44,8 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 31 - 2018</i>	-	-2,57 juta barel	-0,88 juta barel
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	213 ribu	213 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 25-2018</i>	-	1708 ribu	1719 ribu
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 21,8 miliar	EUR 18,4 miliar
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,2%
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Aug-18	-	157 ribu	201 ribu
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Terus Lakukan Intervensi.** Pada minggu lalu, pelemahan yang cukup tajam memaksa Bank Indonesia terus melakukan intervensi demi mencegah pelemahan Rupiah lebih dalam lagi. Intervensi yang BI lakukan hingga Jum'at kemarin di antaranya ialah pembelian SBN, yang mencapai Rp 3 triliun pada Jum'at pagi, serta lelang swap, dengan target USD 400 juta. Pelemahan Rupiah yang terjadi pada minggu lalu disebabkan oleh berbagai tekanan eksternal seperti krisis Argentina dan Turki, devaluasi Yuan oleh Bank Sentral Tiongkok, serta revisi pertumbuhan ekonomi AS menjadi 4,2%, setelah sebelumnya berada pada level 4,1%. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Argentina Akan Potong Anggaran Untuk Menyelamatkan Nilai Tukar.** Demi meyakinkan IMF dan penghutangnya, pemerintah Argentina berencana untuk memotong anggaran-anggarnya pada hari Senin ini. Beberapa pemotongan anggaran tersebut meliputi pemotongan sekitar 10 kementerian, dan juga pencabutan kebijakan pemotongan pajak ekspor pertanian Argentina. Pihak IMF pada bulan Juni, sudah meminta pemerintah Argentina untuk membereskan defisit fiskal sebelum IMF mengucurkan dana bantuan USD 50 miliar. Pemerintah rencananya akan mengumumkan pemotongan anggaran serta datang ke AS untuk menemui Kepala IMF, Christine Lagarde, demi mempercepat pencairan dana IMF tersebut. *(sumber: Reuters dan BBC)*
- Lembaga Rating Potong Peringkat Negara Dengan Resiko Tinggi.** Pada hari Jum'at, lembaga rating Fitch memotong rating Italia, dengan perubahan outlook dari stabil menjadi negatif, dengan rating BBB. Perubahan rating outlook oleh Fitch disebabkan oleh defisit anggaran yang dilakukan oleh pemerintahan baru mengkhawatirkan prediksi ke depannya. Kebijakan baru pemerintah Italia, seperti pemotongan pajak dan jaminan sosial untuk masyarakat miskin, mendorong perkiraan pelebaran defisit anggaran, yang mana dianggap bersiko oleh para investor. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DSFI Targetkan Penjualan 8,828 Ton

- PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) meyakini kinerja perseroan akan membaik mulai Oktober 2018 seiring dengan peluang bertambahnya bahan baku. Kondisi cuaca diperkirakan lebih baik sehingga nelayan semakin sering melaut.
- Selain itu, permintaan produk perikanan pada Oktober mengalami peningkatan karena pelanggan perusahaan ingin melakukan penyetokan menjelang Natal. DSFI memang mengandalkan 95% penjualan ke pasar ekspor, dengan wilayah tujuan utama Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.
- Sampai akhir 2018, manajemen masih menargetkan penjualan sejumlah 8.828 ton dengan nilai Rp717,65 miliar. Tahun lalu, perseroan merealisasikan penjualan sebesar 8.436 ton senilai Rp647,38 miliar. Namun demikian, perusahaan akan melihat kinerja kuartal III/2018. Bila masih mengalami penurunan seperti periode sebelumnya, ada kemungkinan DSFI akan merevisi target.
- Pada 7 bulan pertama 2018, perusahaan merealisasikan pendapatan senilai Rp362,60 miliar. Angka itu didapatkan dari penjualan hasil olahan perikanan sebesar 4.471 ton. Pendapatan tersebut turun 5,27% year-on-year (yoy) dari pencapaian per Juli 2017 senilai Rp382,80 miliar. Saat itu, perseroan membukukan penjualan sejumlah 4.984 ton.
- Penjualan ekspor sampai dengan Juli 2017 sebesar 3.550 ton dengan nilai US\$24,99 atau Rp347,74 miliar mencakup 95,9% total pemasaran. Jumlah ini turun dari realisasi 7 bulan pertama 2017 masing-masing 4.103 ton dan Rp367,44 miliar. Adapun, pendapatan dari pasar domestik per Juli 2018 turun tipis 3,25% yoy menjadi Rp14,86 miliar dari realisasi sebelumnya Rp15,36 miliar. Padahal, volume penjualan di dalam negeri meningkat menuju 921 ton dari posisi per Juli 2017 sebesar 881 ton. (Sumber:bisnis.com)

Laba MAPA Naik 43%

- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sekitar 43% senilai Rp278 miliar pada akhir semester I/2018. Realisasi itu meningkat 43% sebab pada akhir paruh pertama 2017 emiten mencatatkan laba bersih senilai Rp195 miliar.
- Pada periode yang sama, pendapatan bersih perusahaan mencapai Rp2,9 triliun atau naik 23% dari Rp2,4 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Realisasi itu didukung dengan upaya perseroan mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu strateginya melalui penambahan jumlah gerai dan juga persediaan barang.
- Pada semester I/2018, MAPA mencapai pertumbuhan penjualan dari gerai yang sama sebesar 14% dan membuka 74 gerai baru, termasuk 19 gerai Sports Station, 9 gerai Skechers dan 9 gerai Payless. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Berencana Akuisisi Perusahaan Geotechnical

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) menargetkan proses akuisisi perseroan geotechnical rampung pada semester II/2018. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari rencana ekspansi yang dibidik perseroan pada saat melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Strategi tersebut ditempuh perseroan untuk menunjang pekerjaan khususnya bawah tanah seperti basement.
- Di sisi lain, ditargetkan pembangunan pabrik modular dapat rampung pada semester I/2019. Pihaknya menyebut pabrik modular yang berlokasi di Cibungur, Purwakarta, tersebut memiliki nilai investasi Rp30 miliar.
- Sebelumnya, WEGE mengungkapkan telah mengantongi kontrak baru Rp5,98 triliun hingga Juli 2018. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba CARS Naik 24.5%

- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. (CARS) membukukan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp143,23 miliar selama semester I/2018. Capaian tersebut meningkat 24,5% dibandingkan laba bersih yang diraup perseroan pada semester I/2017 (yoy) yang sebesar Rp115,04 miliar.
- CARS membukukan pendapatan sebesar Rp3,77 triliun selama semester I/2018, meningkat 7,1% dibandingkan dengan pendapatan yang dibukukan perseroan pada semester I/2017. Kenaikan pendapatan tersebut disumbangkan oleh dua segmen bisnis perseroan. Pertama, segmen otomotif mencatatkan pendapatan Rp3,17 triliun pada semester I/2018 atau naik tipis 5,6% dibandingkan dengan pendapatan pada semester I/2017. Kedua, segmen pembiayaan konsumen pada semester I/2018 mencapai Rp594,93 miliar, meningkat cukup besar yaitu 15,7% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya.
- Adapun, capaian kinerja perseroan pada paruh pertama tahun ini tersebut lebih baik dari proyeksi manajemen. Perseroan sempat memprediksi total penjualan kendaraan hanya meningkat pada kisaran 2% selama semester I/2018. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan DSNG Turun 20.18%

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) membukukan penurunan pendapatan sebesar 20,18% year on year (yoy) pada semester I/2018. Pada semester I/2018, DSNG membukukan pendapatan Rp2,12 triliun, turun 20,18% yoy dari sebelumnya Rp2,66 triliun. Laba bersih juga merosot 32,05% yoy menjadi Rp131,54 miliar dari semester I/2017 sebesar Rp193,60 miliar.
- Produksi CPO DSNG per Juni 2018 turun 12,2% yoy menjadi 186.532 ton dari sebelumnya 212.362 ton. Penjualan CPO turun 22,4% yoy menuju 187.178 ton dari posisi per Juni 2017 241.086 ton. Total produksi tandan buah segar (TBS) turun 16,4% yoy menjadi 696.741 ton.
- Adapun, rerata harga CPO turun 6% yoy pada semester I/2018 menjadi Rp7,8 juta per ton. Untungnya tingkat ekstraksi (oil extraction rate/ OER) CPO meningkat menjadi 23,715 dari sebelumnya 22,27%. Dari sisi nilai, penjualan CPO mencapai Rp1,7 triliun atau 79% dari total pendapatan perseroan. Adapun, penjualan produk kayu mencapai Rp452 miliar, tumbuh 15% yoy. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan INDY Naik 219.45%

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) membukukan pendapatan senilai US\$1,45 miliar. Nilai itu melonjak 219,45% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$453,93 juta. Kideco menyumbang pendapatan terbesar, yakni US\$938,82 juta. Kideco juga membukukan laba bersih US\$159,84 juta. Pada 2018, INDY berencana memproduksi batu bara sejumlah 33,5 juta ton dari dua anak usaha. Perinciannya, 32 juta ton berasal dari PT Kideco Jaya Agung, dan 1,5 juta ton dari PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- PTRO berkontribusi pendapatan sebesar US\$205,83 juta pada semester I/2018, naik dari periode Januari-Juni 2017 senilai US\$140,62 juta. Laba bersih Petrosea juga meningkat menuju US\$7,39 juta dari sebelumnya US\$4,62 juta. Adapun, anak usaha INDY yang bergerak di bidang pengangkutan, PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) mencatatkan pendapatan US\$32,36 juta, turun dari sebelumnya US\$33,18 juta. Rugi bersih MBSS pun membengkak per Juni 2018 menjadi US\$8,92 juta dari per Juni 2017 US\$3,84 juta.
- Sementara itu, laba bersih INDY per Juni 2018 mencapai US\$76,32 juta. Nilai itu melonjak 48,98% yoy dari sebelumnya US\$51,22 juta. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.